

Bab 5 PENUTUP

5.1 Kesimpulan

Pada penelitian ini dilakukan klasifikasi masa tunggu kerja lulusan S1 Matematika UNJA menggunakan metode *Naïve Bayes Classifier* dalam dua tahap. Pada klasifikasi *Naïve Bayes* tahap pertama dilakukan dengan menggunakan semua atribut yang dipakai pada penelitian ini. Kemudian untuk klasifikasi *Naïve Bayes* tahap kedua menggunakan atribut-atribut yang efektif dan relevan yang dipilih melalui teknik pemilihan atribut *Informasi Gain* (IG).

Berdasarkan klasifikasi yang telah dilakukan pada tahap pertama. Dari total 50 responden, pengamatan yang diklasifikasikan secara benar untuk class $Y = 0$ (masa tunggu kerja ≥ 6 bulan) adalah 11 pengamatan dan banyak pengamatan yang diklasifikasikan secara benar untuk class $Y = 1$ (masa tunggu kerja < 6 bulan) adalah 23 pengamatan. Sehingga diperoleh klasifikasi *Naïve Bayes* tahap pertama yang menggunakan 15 atribut dengan persentase akurasi sebesar 68%.

Kemudian pada klasifikasi tahap kedua. Dari total 50 responden, pengamatan yang diklasifikasikan secara benar pada class $Y = 0$ (masa tunggu kerja ≥ 6 bulan) adalah 13 pengamatan dan banyak pengamatan yang diklasifikasikan secara benar pada class $Y = 1$ (masa tunggu kerja < 6 bulan) adalah 24 pengamatan. Diperoleh klasifikasi *Naïve Bayes* tahap kedua yang menggunakan 4 atribut terpilih dari *Informasi Gain* dengan persentase akurasi sebesar 74%. Atribut-atribut yang terpilih dari IG adalah proses mencari kerja, kemampuan bersaing dengan lulusan PT lain, waktu mulai mencari pekerjaan, dan sumber utama biaya saat kuliah.

5.2 Saran

Berdasarkan hasil penelitian, mengingat nilai akurasi pada klasifikasi *Naïve Bayes* tahap pertama atau tahap kedua masing-masing masih berada pada angka 68% dan 74%, maka masih sangat mungkin untuk dapat dilakukan penelitian selanjutnya untuk meningkatkan nilai akurasi dengan menambahkan fitur seleksi atau dapat digunakan dataset dengan jumlah yang lebih besar. Kemudian diharapkan bagi mahasiswa S1 Matematika UNJA untuk lebih giat dalam proses mencari kerja, mempersiapkan kemampuan bersaing dengan lulusan PT lain di dunia kerja, mempertimbangkan waktu mulai mencari pekerjaan, dan memperhatikan sumber utama biaya saat kuliah agar bisa mendapatkan pekerjaan dalam waktu singkat setelah lulus kuliah.

